



Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Era *New Normal*

Siska Mardes¹, Khairiyah Khadijah², Raja Arlizon³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau, Indonesia

Email: ¹siska.mardes@lecturer.unri.ac.id, ²khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id,
³raja.arlizon@lecturer.unri.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya guru BK di SMP Negeri 1 Siak Kecil dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah (era *new normal covid-19*). Metode dan Pendekatan Penelitian yang dilakukan yaitu Pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian adalah guru BK SMP Negeri 1 Siak Kecil melalui wawancara langsung dengan subyek penelitian. Penelitian ini dimulai bulan Oktober 2021-Januari 2022. Hasil penelitian upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah adalah: 1. Pemberian layanan informasi mengenai materi tentang kedisiplinan secara umum. Materi yang diberikan yaitu berdasarkan permasalahan disiplin yang paling sering dilakukan oleh siswa di era *new normal*, 2. Layanan konseling individual jika permasalahan tentang disiplin siswa melewati batas aturan yg ditetapkan sekolah, 3. *Home visit* (kunjungan rumah) adalah kegiatan yang juga sering dilaksanakan oleh guru BK selama era *new normal*, karena banyak siswa yang malas untuk datang kesekolah dengan berbagai ragam alasan, 4. Guru BK, guru mata pelajaran, wali kelas beserta orang tua siswa saling bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di era *new normal* ini, baik dalam belajar maupun diluar jam pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Guru Bimbingan Konseling, Disiplin.*

Abstract

This study aims to see how the efforts of BK teachers at SMP Negeri 1 Siak Kecil in improving student discipline at school (new normal era of covid-19). Methods and Approaches The research carried out is a qualitative approach with the research subject being a BK teacher at SMP Negeri 1 Siak Kecil through direct interviews with research subjects. This research starts in October 2021-January 2022. The results of the research on the efforts of BK teachers in improving student discipline in schools are: 1. Providing information services regarding material about discipline in general. The material provided is based on disciplinary problems that are most often carried out by students in the new normal era, 2. Individual counseling services if problems regarding student discipline exceed the rules set by the school, 3. Home visits are activities that are also often carried out by students. BK teachers during the new normal era, because many students are lazy to come to school for various reasons, 4. BK teachers, subject teachers, homeroom teachers and parents of students work together to improve student discipline in this new normal era, both in study and outside of learning hours.

Keywords: *Counseling Guidance Teacher, Discipline.*

PENDAHULUAN

Saat ini *Covid-19* masih berdampak terhadap dunia pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, tentunya berdampak terhadap sistem pembelajaran yang selama ini tatap muka penuh sekarang ditiadakan dengan beralih pada sistem pembelajaran dalam jaringan (*online*) menggunakan berbagai macam media seperti *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom*, dan masih banyak media lainnya yang digunakan dalam sistem pembelajaran *online*. Tetapi setelah memasuki era *new normal* sekolah sudah di buka kembali dengan syarat mengikuti protokol kesehatan dan memperkecil jumlah siswa perkelas dengan durasi waktu yang juga dibatasi, tentunya hal ini tidak mudah bagi guru dalam mengatur kesiapan siswa untuk datang kesekolah.

Untuk mencegah penyebaran *covid-19* disekolah peran guru sangat penting untuk memperhatikan siswa agar mematuhi protokol kesehatan, tentunya hal ini berkaitan dengan kedisiplinan siswa untuk mempersiapkan dirinya dalam mengikuti pembelajaran tatap muka, karena pembelajaran tatap muka di era *new normal* dilaksanakan dengan cara bergilir membagi siswa dalam satu kelas menjadi 50% dengan durasi waktu belajar yang dikurangi, kantin tidak boleh buka, tidak terdapat kegiatan ekstrakurikuler, dan tidak adanya waktu istirahat (mengacu pada kebijakan PPKM dan SKB 4 menteri <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>). Maka dari itu guru harus benar-benar memperhatikan kedisiplinan siswa baik dalam belajar maupun dalam mematuhi aturan sekolah yang lain.

Kedisiplinan siswa di era *new normal* sangat penting untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Remaja khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama cenderung melakukan hal-hal yang mereka senangi tetapi melanggar aturan sekolah, seperti sering datang terlambat karena merasa pembelajaran sebentar di era *new normal*, tidak mengerjakan tugas, membolos ketika pembelajaran berlangsung, mengganggu teman, dan membentak guru. Karna masih banyaknya siswa yang belum paham pentingnya aturan yang diterapkan disekolah menjadi penyebabnya. Hasil penelitian Ahmad Pujo Sugiarto, Tri suyati, dan Padmi Dhyah Yulianti (2019) didalam kedisiplinan belajar siswa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor siswa atau pribadi, lingkungan, keluarga dan fasilitas, kedisiplinan belajar siswa terbentuk dari faktor-faktor yang telah dijelaskan. Dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, ada peran faktor yang terpenting yaitu faktor pribadi dan faktor lingkungan. Merupakan tanggung jawab bersama semua pihak untuk mengawasi kegiatan kemahasiswaan, khususnya belajar, agar mahasiswa dapat mengatur waktu belajarnya dengan lebih bijak dan memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi.

Disiplin adalah kesadaran sendiri untuk dapat membiasakan diri terhadap aturan atau norma dalam masyarakat. Tujuan disiplin siswa disekolah yaitu untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa serta kegiatan pembelajaran disekolah (Agustin Sukses Dakhi, 2020). Maka dari itu siswa membutuhkan bimbingan seorang guru, khususnya guru pembimbing atau guru Bimbingan Konseling berperan penting dalam meningkatkan karakter

disiplin siswa disekolah dengan memanfaatkan berbagai macam layanan yang ada pada program bimbingan konseling, dimana dimasa *new normal* siswa memulai aturan baru, dan dikarenakan siswa sudah terbiasa belajar dari rumah, sehingga siswa sulit menyesuaikan kembali aturan sekolah.

Hasil penelitian Idwamul Ngula, Yusuf Hasan Baharudin, Linda Dwi Solikhah (2021) Peran guru BK di SMP Purnama saat pandemi: mengedukasi siswa dengan layanan informasi, yang dilaksanakan dengan membekali siswa dengan berbagai rencana positif Guru juga selalu memberikan rencana positif di grup whatsapp yang bisa siswa lakukan di rumah selama masa pandemi, seperti olahraga, melakukan hobi dan lainnya. Guru BK di SMP Purnama juga telah mengembangkan pedoman pengaturan diri untuk siswa selama pembelajaran daring, dan mereka juga memiliki bimbingan dan konsultasi rutin dengan siswa dalam grup WhatsApp di mana mereka dapat mengeluh tentang perasaan mereka mengenai pembelajaran jarak jauh atau masalah yang menghambat pembelajaran.

Selain itu penelitian Ika Ernawati (2016) mengemukakan bahwa Layanan informasi serta bimbingan pribadi memberikan pengaruh yang sangat baik dan signifikan mengenai kedisiplinan siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara tahun pelajaran 2014/2015, dan variabel kontribusi efektif layanan Informasi dan bimbingan Pribadi terhadap peningkatan siswa disiplin bertambah hingga 43,138%. Lebih lanjut hasil penelitian Geri Setiawan¹, Toni Elmansyah, dan Novi Wahyu Hidayati (2021) guru BK sudah berperan aktif di dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dimasa pandemi *Covid-19* meskipun masih ada beberapa indikator yang dikategorikan kurang cukup namun secara menyeluruh sudah bisa dikatakan “cukup baik. Peranan guru bimbingan konseling dapat dikatakan berjalan dengan baik saat dimana guru BK sebagai motivator dimasa pandemi terlaksanakan dengan cukup baik hal ini dibuktikan dengan berjalannya layanan bimbingan terjadi kesalahan pahaman antara siswa dan guru guna terciptanya pembelajaran serta komunikasi guru dan siswa yang terjalin dengan baik.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan guru BK SMP Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, ditemukan masih banyak siswa yang kesulitan mengikuti aturan sekolah di era *new normal*, salah satunya masih banyak siswa yang datang terlambat, malas datang kesekolah karena durasi waktu belajar yang sedikit, dan jumlah siswa yang tidak mengerjakan tugas masih tinggi. Didasari permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Upaya Guru BK SMP Negeri 1 Siak Kecil dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Era *New Normal*.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Waktu Penelitian dilakukan mulai pada bulan Oktober 2021-Januari 2022. Penelitian ini menggunakan Metode dan Pendekatan penelitian kualitatif yang mana berkaitan dengan penilaian subjek terhadap pendapat,prilaku dan sikap. Penelitian dalam konteks ini tergantung pada wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan semacam ini memberikan hasil baik dalam bentuk non-kuantitatif tanpa analisis kuantitatif yang ketat.

Secara umum, teknik wawancara kelompok fokus, teknik proyektif dan wawancara mendalam digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi tentang upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di masa *new normal* (*Covid-19*) di SMP Negeri 1 Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data penelitian melalui dua sumber, yakni data primer dan data sekunder.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis ini mempunyai satu orang guru BK dengan total keseluruhan siswa dari kelas VII-IX 280 orang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK SMP Negeri 1 Kecamatan Siak Kecil tentang Upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di era *new normal* (*covid-19*) adalah sebagai berikut:

1. Pemberian layanan informasi mengenai materi tentang kedisiplinan secara umum. Materi yang diberikan yaitu berdasarkan permasalahan disiplin yang paling sering dilanggar oleh siswa dimasa *new normal*, melanggar protokol kesehatan, sering datang terlambat, karena siswa masih menyesuaikan aturan jam masuk kesekolah, guru BK berusaha semaksimal mungkin memberikan materi ini dikarenakan durasi waktu yang sangat singkat di era *new normal*. Menurut Suhertina (2015) layanan informasi merupakan layanan BK yang memberikan peluang kepada siswa untuk memahami dan menerima segala informasi, seperti mengenai jabatan, mengenai hal yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan kepentingan siswa.
2. Layanan konseling individual jika permasalahan tentang disiplin siswa melewati batas aturan yg ditetapkan sekolah, yang mana pelaksanaan konseling individual ini bisa terlaksana ketika guru BK tidak ada kegiatan lain, dikarenakan durasi waktu belajar dan disekolah sangat singkat.
3. Pemberian layanan BK sangat terbatas di era *new normal*, bukan berarti pelaksanaan layanan yang lain tidak dilaksanakan, tetapi jika kondisi waktu memungkinkan dan ditemui permasalahan tentang pelanggaran disiplin, guru BK akan menyesuaikan pelayanan apa yang cocok diberikan terhadap siswa. Contohnya ada siswa yg berkelahi dan mengganggu ketertipan sekolah maka dengan masalah itu dibutuhkan layanan mediasi, maka akan diberikan layanan tersebut, namun untuk saat ini yang sering diaplikasikan adalah layanan informasi dan konseling individual.
4. Selain dari layanan yang diberikan diatas, *home visit* (kunjungan rumah) adalah kegiatan yang juga sering dilaksanakan oleh guru BK selama masa *new normal*, karena banyak siswa yang malas untuk datang kesekolah dengan berbagai ragam masalah, seperti ada siswa yang menganggap sekolah dengan durasi waktu yang singkat menyebabkan rendahnya motivasi sebagian siswa untuk datang kesekolah, dan ada juga siswa yang sering melanggar aturan kedisiplinan disekolah tetapi tidak bisa diselesaikan disekolah maka dialihkan dengan kegiatan *home visit* (kunjungan rumah) ini.

5. Pemberian layanan secara online sebagai salah satu upaya guru BK di SMP Negeri 1 Siak Kecil, dengan menggunakan media sosial (*whatsapp*), pemberian layanan informasi melalui *whatsapp group* perkelas. Untuk permasalahan siswa secara individu melalui *chat* pribadi. Irdil dan Zadrian Ardi (2013) dalam penelitiannya konseling online jika dihadapkan pada suatu masalah yang perlu segera diselesaikan tanpa adanya waktu atau keterbatasan jarak untuk melakukan *FtF*, maka konseling online merupakan pilihan lain untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dan ketika konsultasi online dilaksanakan dengan full media (menggunakan video call) yang didukung oleh jaringan internet yang stabil, pelaksanaannya hampir sama dengan melakukan konsultasi *FtF*. Proses konsultasi web kurang lebih sama dengan proses wawancara, dengan catatan meliputi dukungan dan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang mencukupi selama tahap persiapan. Sedangkan media konsultasi online dapat berupa *website/situs, telepon/handphone, email, chat, instant, messaging*, jejaring sosial dan *video conference*. Keuntungan dari konseling online (*cybercounseling*) adalah dapat diakses dimana saja pada waktu yang tepat, memberikan konselor akses yang lebih luas kepada konselor, dapat dilaksanakan dimana saja sesuai kesepakatan Konselor dan konseli, meskipun isyarat verbal dan fisik tidak teramati secara langsung namun sebagian konseli lebih merasa mudah mencurahkan perasaan dan pikiran mereka. (Anna Aisa, 2020).
6. Secara umum guru BK SMP Negeri 1 Siak Kecil, wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua siswa saling bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di era *new normal* ini, baik dalam belajar maupun diluar jam pembelajaran berlangsung. Masdudi (2015) Sebagai guru mata pelajaran, seorang guru juga memiliki peran sebagai pembimbing selain tugas utamanya sebagai pengajar, guru bertanggung jawab dalam pelaksanaan program bimbingan dikelas.

Peserta didik merupakan individu yang sedang berada didalam tahap menjadi (*becoming*), atau berkembang ke arah kematangan dan kemandirian, untuk mencapai kematangan tersebut, diperlukan bimbingan untuk membantu peserta didik dalam pemberian pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya selain itu juga untuk memberikan arah dalam kehidupannya (Mamat Supriatna, 2013). *New normal* untuk dunia pendidikan bukanlah tugas yang mudah dan tidak bisa terburu-buru karena menyangkut generasi penerus negeri ini. Memang tidak mudah karena masa depan pendidikan di Indonesia membutuhkan banyak hal yang harus diselesaikan dan dipersiapkan. Pandemi *Covid-19* belum mereda. Korban terus menurun. Artinya, protokol kebersihan harus ditegakkan secara ketat agar sekolah tidak menjadi tempat berkumpulnya penyebaran virus corona baru. Menghadapi *new normal*, seluruh mahasiswa di Indonesia harus siap untuk beradaptasi. Untuk dapat menghadapi *new normal* ini, mahasiswa harus mempersiapkan fisik dan mentalnya. Sektor pendidikan menjadi salah satu kunci penerapan *new normal*. Pembelajaran tatap muka diperlukan

untuk memenuhi kebutuhan kecerdasan emosional, sosial dan spiritual anak (Ida Waluyati, Tasrif & Arif, 2020).

Pendidikan untuk membangun karakter disiplin pada siswa sangat perlu dilakukan agar siswa terbiasa dengan hal-hal positif dan tidak terbiasa menunda pekerjaan. Pengarahan yang diberikan Guru kepada siswa bertujuan agar mereka belajar mengenai hal Positif yang menjadi persiapan mereka menuju masa dewasa agar menjadi suatu kebiasaan dan bagian dari dirinya. Selain itu untuk membentuk karakter pada siswa yang mempunyai tanggungjawab, meskipun belajar dari rumah bukan berarti bisa bersantai-santai, namun pendidikan karakter disiplin harus tetap berjalan sejalan dengan peraturan yang telah dibentuk dan diterapkan oleh pemerintah (Ayunda Windiyani, Hari Subiyantoro, dan Sunjoto, 2021). Berhubung dengan penerapan disiplin di sekolah dalam hal ini tentunya mengikuti protokol kesehatan Covid-19, antara lain: a) menjauhi keramaian agar pembelajaran bisa dilaksanakan secara daring b) membagikan alat-alat kesehatan c) mewajibkan guru memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan tetap menerapkan kesehatan protokol di lingkungan sekolah panutan d) sekolah menyediakan sarana dan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan e) sosialisasi pendidikan Covid-19. Proses penerapan protokol kesehatan pada siswa tidak terlepas dari hambatan itu sendiri, dari penelitian ini ditemukan hambatan tersebut antara lain: a) dari lingkungan sekitar b) dalam diri siswa itu sendiri c) guru tidak menjelaskan secara mendalam aturan pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah d) Masalah yang dihadapi guru yaitu sedikitnya staf di sekolah sehingga fasilitas yang diberikan tidak dimanfaatkan (Erza Ayu Sulistyorini, Anwar Sa'dullah dan Mutiara Sari Dewi, 2021). Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Darut Taqwa tentunya tidak terlepas dari peran guru BK yang meliputi : 1) pemahaman akan pentingnya belajar dan pemberian tugas kepada siswa untuk mengubah perilaku, 2) meningkatkan Motivasi belajar siswa yang erat kaitannya dengan peran guru bk 3) perubahan model sistem pembelajaran, 4) penerapan metode pembelajaran, 5) pengorganisasian topik dan tips menghadapi ujian, 6) peningkatan metakognisi siswa, dan 7) pengembangan model belajar.

SIMPULAN

Di era *new normal* guru BK SMP Negeri 1 Siak Kecil guru BK tetap berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah melalui layanan informasi, layanan konseling individual, pelayanan melalui media *online*, serta *home visit* (kunjungan rumah). Namun tidak menutup kemungkinan jika memang ada permasalahan kedisiplinan yg memerlukan layanan lain tetap akan diberikan, namun semasa era *new normal (covid-19)* hanya beberapa layanan dan beberapa kegiatan pendukung yang bisa terlaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Aisa. 2020. Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal BK Pendidikan Islam*, Vol: 1 No: 2, H 46.
- Ayunda Windiyani, Hari Subiyantoro, dan Sunjoto. 2021. Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol: 5 No: 3, H 6124.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Agustin Sukses Dakhi. 2020. *Kiat Sukses meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, dan Padmi Dhyah Yulianti. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol: 24 No: 2, H 236.
- Erza Ayu Sulistyorini, Anwar Sa'dullah, Dan Mutiara Sari Dewi. 2021. Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era *New Normal* Pandemi Covid-19 pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 15 Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol: 3 No: 3, H 65.
- Gatut Setiadi, M. Sholihun, dan Nurma Yuwita. 2020. Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Memotivasi Peserta Didik selama Masa Pandemi Covid-19 di Sma Darut Taqwa Pasuruan. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol: 2 No: 1, H 106.
- Geri Setiawan¹, Toni Elmansyah, dan Novi Wahyu Hidayati. 2021. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dimasa Pandemi *Covid-19* Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pontianak. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol: 1 No: 2, H 31.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>.
- Ida Waluyati, Tasrif, dan Arif. 2020. Penerapan *New Normal* Dalam Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah. *Edu Sociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol: 3 No: 2, H 61.
- Idwamul Ngula, Yusuf Hasan Baharudin, Linda Dwi Solikhah. 2021. Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Purnama Kesugihan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, Vol: 2 No: 2, H 67. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/crm/article/view/144>.
- Ifdil dan Zadrian Ardi. 2013. Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol: 1 No: 1, H 20.
- Ika Ernawati. 2016. Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol: 1 No: 1, H 11.
- Mamat Supriatna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Rajawali Press.
- Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.
- Suhertina. 2015. *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.